

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian penerapan metode pembiasaan untuk penanaman nilai moral agama anak usia 5-6 tahun di kp.Gerudug ds.Mekarjaya, kec.Sepatan kab,Tangerang. sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari menasihati,memberikan teladan, memberikan reward dan membiasakan anak untuk melaksanakan shalat, peran orangtua yang terus, membantu dan membimbing anak dalam melaksanakan gerakan shalat dan wudhu dengan benar.

1. Penerapan metode pembiasaan dalam pelaksanaan shalat 5 waktu.

Adapun teknis mengajarkan pembiasaan shalat kepada anak bisa dilakukan dengan cara: a) Membiasakan mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah, baik di rumah maupun di masjid. b) Mengajarkan bacaan dan tata cara shalat yang benar, ketika mereka berumur sekitar lima sampai tujuh tahun. c) mengecek dan memantau bacaan serta tata cara shalat yang dilakukan oleh anak, misalnya ketika mereka shalat sendiri ataupun shalat berjamaah. d) Mengingatkan anak untuk senantiasa mendirikan shalat kapan pun, dimana pun, dan bagaimanapun keadaannya.

1. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia 5-6 tahun.

Faktor pendukung orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak sangat beragam sekali antara lain, adanya dukungan dari orang tua, pengawasan orang tua, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari masyarakat.

Faktor penghambat orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak adalah adanya tayangan televisi, kesibukan dari orang tua, lingkungan pertemanan serta kelengahan orang tua.

## B.Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsi pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Peran orang tua dalam penerapan metode pembiasaan untuk penanaman moral agama anak dalam ibadah shalat pada anak usia dini sangat besar manfaatnya dalam membentuk kepribadian anak, apalagi kepribadian yang islami dengan diwajibkannya shalat lima waktu pada usia yang telah ditentukan. Sedangkan pada kenyataannya masih kurang peran orang tua terhadap anak khususnya dalam menanamkan ibadah shalat pada anak sejak dini.

Untuk mengatasi hal ini orang tua, selalu mengingatkan anak di waktu shalat, memeberikan teladan kepada anak dan mengajak anak shalat berjamaah sehingga anak terbiasa dan dengan mudah menghafal gerakan shalat dan wudhu serta bacaan shalat di kp.Gerudug des.Mekarjaya kec.Sepatan kab.Tangerang

## 2. Bagi pembaca

Peran orang tua dalam penerapan metode pembiasaan untuk penanaman moral agama anak dalam ibadah shalat pada anak usia dini merupakan hal yang penting dalam kehidupan, untuk itu pembaca harus sadar akan pentingnya peran orang tua khususnya calon-calon orang tua yang akan mendidik anak-anaknya kelak.

## 3. Bagi masyarakat

Mendidik anak sejak usia dini adalah hal pertama dan utama yang harus dilakukan oleh orang tua terutama dalam hal keagamaan, jadi kita sebagai orang tua harus membimbing anak dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai warga masyarakat hanya mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.